

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku memilih di Kota Jambi pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014. Terdapat 6 (enam) variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni: sosiodemografi, informasi politik, orientasi tokoh politik, identifikasi kepartaian, ekonomi politik dan politik uang. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan unit analisisnya adalah individu. Metode pengumpulan data menggunakan *multistage random sampling* dengan jumlah responden 397 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan jenis *Partial Least Squares Path Modeling* atau biasa disebut PLS-SEM dengan menggunakan software SmartPLS Seri 3.0.

Hasil penelitian ini menyimpulkan jika variabel identifikasi kepartaian merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap perilaku memilih pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kota Jambi yakni sebesar 23,44%. Variabel lainnya secara berurutan adalah sosiodemografi (12,13%), informasi politik (11,67%), ekonomi politik (9,63%), orientasi tokoh politik (7,85%) dan politik uang (4,13%). Berdasarkan keenam variabel, penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 68,85% faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku memilih di Kota Jambi pada Pemilu Legislatif Tahun 2014.

Penelitian merupakan khazanah baru bagi studi perilaku memilih yang lebih komprehensif dengan menggunakan teknik analisis yang belum banyak digunakan oleh peneliti sebelumnya. Melalui teknik analisis ini pengukuran terhadap variabel-variabel perilaku memilih dapat dilakukan secara simultan dan dapat diketahui besaran pengaruh secara keseluruhan per variabel.

Kata Kunci : Perilaku Memilih, Pemilu Legislatif, Identifikasi Kepartaian, Structural Equation Modelling (SEM).

ABSTRACT

This research is aimed to analyze the factors that affecting voting behavior in the city of Jambi on Legislative Election 2014. There are six (6) variables was used in this study, namely: sociodemographic, political information, orientation political figure, party identification, political economy and money politics. The research method uses a quantitative approach with the unit of analysis is the individual. Methods of data collection using *multistage random sampling* with the number of respondents are 397 people. Data analysis technique used Structural Equation Modelling (SEM) with the type of Partial Least Squares Path Modeling or commonly is called PLS-SEM with using software SmartPLS Series 3.0.

The results of this research concluded that the party identification variable is a variable that has the most significant effect on voting behavior in the legislative election in 2014 in the city of Jambi which amounted to 23.44%. Other variables are, respectively sociodemographic (12.13%), political information (11.67%), political economy (9.63%), the orientation of political figures (7.85%) and money politics (4.13%). Based on six variables, the research was able to explain 68.85% of the factors that affect voting behavior in the city of Jambi in the legislative election in 2014.

This research is a new research to look voting behavior more comprehensive by using analytical techniques that have not been widely used by previous researchers. Through this analysis technique the measurement of variables voting behavior can be conducted simultaneously, and it can be seen the amount of influence the overall per variable.

Keywords: Voting Behavior, Legislative Elections, Political Parties Identification, Structural Equation Modelling (SEM).